

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era global saat ini menyebabkan cepat pula berubah dan berkembangnya tuntutan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pula dalam bidang pendidikan. Masyarakat yang tidak menghendaki adanya keterbelakangan perlu menanggapi serta menjawab tuntutan kemajuan tersebut secara kontinyu. Dalam kaitan dengan hal itu, seorang penulis telah mengemukakan, bahwa hakekat perubahan masyarakat memerlukan pengetahuan baru, keterampilan baru, serta tanggungjawab substansional terhadap nilai-nilai masyarakat [Tyler,1978]. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikemukakan, bahwa dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dalam era global ini, dapat membawa dampak pada perubahan nilai-nilai masyarakat, sehingga masyarakat memerlukan pengetahuan dan keterampilan baru yang memadai untuk menghadapi perubahan atau perkembangan yang dihadapi. Untuk menghadapi hal itu perlu adanya bantuan atau dukungan substansial dari kelompok-kelompok pembaharu, yang salah satu diantaranya adalah lembaga pendidikan.

Dalam kaitan dengan hal diatas lembaga pendidikan (sekolah) harus bersifat fungsional, dalam arti senantiasa menyiapkan program-programnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang senantiasa berubah dan berkembang. Disamping itu juga menyesuaikan cara-cara atau metode belajar-mengajar yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa berkembang secara terus-menerus. Hal demikian itu disebabkan karena fungsi lembaga pendidikan (sekolah) biasa digunakan oleh masyarakat sebagai “pintu gerbang” untuk menghadapi berbagai tuntutan masyarakat.

Untuk mengoptimalkan fungsi lembaga pendidikan (sekolah) sebagai “pintu gerbang” dalam menghadapi berbagai tuntutan masyarakat tersebut, pemerintah telah mengambil langkah-langkah nyata melalui pembaharuan

(inovasi) pendidikan. Pembaharuan tersebut khususnya berkaitan dengan kurikulum dan metode pembelajaran. Namun demikian, tidak kalah penting dalam upaya mengoptimalkan fungsi lembaga pendidikan (sekolah) tersebut dalam memberikan layanan kepada masyarakat adalah dilakukan pembaharuan yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu dan rencana pengembangan sekolah.

Maka dari itu diperlukannya suatu program pemerintah berupa akreditasi sekolah yang menjadi suatu bentuk penilaian bagi sekolah dalam memperoleh predikat atau pengakuan peringkat kelayakan dari pemerintah serta memberikan informasi tentang kelayakan sekolah atau program yang dilaksanakannya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan diatas penulis mencoba membuat aplikasi simulasi penilaian angka kredit akreditasi yang dapat dengan mudah dipakai oleh user atau pihak sekolah dengan kebutuhan seperti aspek-aspek penilaian yang berkaitan dengan perhitungan skor setiap standar butir soal dan bobot butir soal yang berbeda-beda.

Dari latar belakang diatas maka peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul "APLIKASI SIMULASI PENILAIAN ANGKA KREDIT AKREDITASI SEKOLAH SMK NEGERI DI BANGKA BELITUNG".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara membuat Simulasi Penilaian Angka Kredit Akreditasi Sekolah yang mudah dipahami?
2. Bagaimana membuat proses perhitungan Simulasi Penilaian Angka Kredit Akreditasi Sekolah kedalam bentuk media simulasi menggunakan bahasa pemrograman?
3. Bagaimana membuat predikat akreditasi dengan menggunakan satu standar isi yang memiliki bobot yang berbeda?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat ada beberapa perkembangan yang bisa ditemukan didalam latar belakang masalah ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Membahas tentang penilaian angka kredit akreditasi sekolah khusus ditingkat SMK Negeri.
2. Hanya membahas 1 standar komponen akreditasi saja.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan permasalahan diatas adalah:

1. Memberikan informasi tentang kelayakan sekolah atau program yang dilaksanakannya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) tanpa mengganggu penilaian akreditasi yang sebenarnya.
2. Sebagai alat untuk mengurangi rasio kegagalan untuk memenuhi standar atau target.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian adalah Sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu dan pengembangan sekolah dalam mempertimbangkan kewenangan sekolah serta Sebagai alat yang dapat membantu memprediksi *response* dari *real system* dengan memasukkan input data sesuai standar dan kategori serta pemeriksaan kesalahan-kesalahan perhitungan yang bisa terjadi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan susunan skripsi, yang bertujuan untuk mempermudah dalam menelusuri alur pemikiran dan analisa penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

Bab II menjelaskan mengenai dasar-dasar teori yang diperlukan untuk menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai definisi-definisi atau model yang berkaitan dengan ilmu atau masalah yang di teliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB III terdiri dari model pengembangan perangkat lunak, metode penelitian, dan tools simulasi (sebagai alat bantu dalam analisis proses perhitungan dan penilaian angka kredit serta perancangan perangkat lunak).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem, program, serta fungsional sistem, pengujian sistem, dan pengujian kasus.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari proses penelitian yang dilakukan serta bahan acuan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan hasil yang *efektif dan efisien* untuk berbagai pihak.

